

**THE PROCESS OF GAINING FAITH IN THE MOVIE
ENTITLED *THE INVENTION OF LYING***

THESIS

**BY
SITI F. FIRDENTY N.I.
NIM 0811110071**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Firdenty N.I., Siti F. 2008. **The Process of Gaining Faith in The Movie Entitled *The Invention of Lying***. Study Program of English Department of Languages and Literatures Faculty of Cultural studies, Universitas Brawijaya. Supervisor; Yusri Fajar; Co-Supervisor: Scarletina Vidyayani Eka

Keywords: Existence, Human, Theistic, God, Process

In balance, harmony and conformity among living things in this world that can occur through by the prevailing values. These values work as a constituent of goodness where the goodness itself has relation to God as the regulator of everything. In the movie entitled *The Invention of Lying* tells about a man who undergo a process of finding his true identity as a human being and understanding of the existence of God and also the values who created by God for human life.

In connection with the divine principle, Existentialism is a theory that examines the existence of God which is divided into two parts: theistic and atheistic. In theistic view, God is exist and involved in every things happens in humans life, God has a big role in it. But in the opposite, atheistics, Human do not confess any existence of God and His involvement. In writing this paper the author uses the theory of existentialism as the basic approach for assessing this movie entitled *The Invention of Lying*. The writer find some significant parts of the theistic side on the process of main character experience in understanding the existence of God and devine power in this movie.

Mark Bellison as the main character in this movie is a figure of inspiration that contributes a change of life insights to a lot of people around him. He becomes the only figure conveying concepts of God, death, afterlife, heaven and hell. He also reconstructs aconcept of good human being as those who care about others. People give attention to manners and obey rules of God as the creator of life and the universe.

There are three series in the process of understanding values of the divinity by the main character; find new faith, test of the faith and the final results. However, regardless of the final story in this film, the main character here has found the concept of devinity to prove that God is exists. In addition, people around Mark Bellison also receive Mark's to convey the concept of God.

ABSTRAK

Firdenty N.I., Siti F. 2008. **Proses Memperoleh Keyakinan Pada Film Berjudul *The Invention of Lying***. Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing; (1) Yusri Fajar (2) Scarletina Vidyayani Eka

Kata Kunci: Eksistensi, Manusia, Teistik, Tuhan, Proses

Dalam keseimbangan, kerukunan dan keselarasan antara sesama makhluk hidup didunia ini dapat terjadi melalui cerminan nilai-nilai yang berlaku. Nilai-nilai tersebut bekerja sebagai penyusun kebaikan dimana kebaikan itu sendiri ada kaitannya dengan Tuhan sebagai pengatur segalanya. Film berjudul *The Invention of Lying* ini bercerita tentang seorang pria yang mengalami sebuah proses pencarian jati dirinya sebagai manusia dan pemahaman keberadaan Tuhan serta nilai-nilai yang diciptakan Tuhan untuk kehidupan manusia.

Berkaitan dengan prinsip ketuhanan, Eksistensialisme adalah sebuah teori yang mengkaji tentang keberadaan Tuhan. Teori ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teistik dan ateistik. Teistik memandang Tuhan itu ada bahkan setiap hal yang terjadi pada manusia, Tuhan memiliki peran besar didalamnya. Namun sebaliknya sisi ateistik tidak mengakui adanya Tuhan beserta campur tanganNya. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori eksistensialisme dari sisi teistik sebagai landasan penelitian dalam mengkaji film *The Invention of Lying*. Penulis menemukan ada bagian-bagian penting dari sisi Teistik pada proses memahami keberadaan Tuhan dan kekuasaan-Nya oleh pemeran utama dalam film ini.

Mark Bellison sebagai pemeran utama dalam film ini menjadi sosok inspirator yang berkontribusi memberi perubahan pandangan hidup orang banyak disekitarnya. Ia menjadi satu-satunya figur yang menyampaikan konsep Tuhan, kematian, akhirat, surga dan neraka. Ia juga yang merekonstruksi pandangan menjadi manusia yang baik yaitu dengan cara peduli dengan orang lain, memperhatikan sopan santun dan mentaati Tuhan sebagai pencipta kehidupan dan alam semesta.

Terdapat tiga bagian proses dalam memahami nilai-nilai ketuhanan oleh pemeran utama dalam film ini yaitu; menemukan keyakinan baru, ujian keyakinan and hasil akhir. Namun, terlepas dari akhir cerita dalam film ini, pemeran utama telah menemukan konsep ketuhanan yang membuktikan bahwa Tuhan itu ada. Selain itu, orang-orang disekitar Mark Bellison juga menerima konsep ketuhanan yang Mark sampaikan.

REFERENCES

- Arasteh, A. Reza (Ed.). (2000). *Sufisme dan Penyempurnaan Diri*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Adzikir, Dani (2012) . *Kehidupaniniadalahsementara*.Retrived June 13, 2014 from <http://tashfiyah.net/kehidupan-ini-adalah-sementara/>
- Ball-Rokeach, S., Rokeach, M., &Grube, J. W. (1984). *The great American values test: Influencing behavior and belief through television* .New York: The Free Press.
- Dimas, Iqbal. (UB, 2011), entitled *The Searchingof Existence under Inexistence in Eugene Ionesco's The Blade Soprano*. Nothing publishing, University of Brawijaya.
- Hassan, Fuad. (1996). *PengantarFilsafat Barat*.Bandung :Pustaka Jaya.
- Hamdi. (2010) .*MaknaIlhamdanWahyu*. Retrieved March 24, 2014, from <http://hamdiblogger.blogspot.com/2010/11/makna-ilham-dan-wahyu.html>
- Juwayni, Ahmad. (2010). *Peduliadalah...* . Retrieved September 23, 2013, from <http://oase.kompas.com/read/2010/08/24/01134533/Peduli.Adalah>
- Kierkegaard, Sören. (1936). *Philosophical Fragments*. Retrieved August 13, 2013, from <http://www.religion-online.org/showchapter.asp?title=2512&C=2379>
- Majelis Tausiah Para Kiyai dan Ustadz Indonesia (2013) . *Rifatullahmengenal Allah*.Retrieved June 13, 2014, from<http://ngaji.info/index.php/aqidah-madahmenu-49/ma-rifatullah-mengenal-allah/129-ma-rifatullah>
- Murdi Lalu.(2012) .*SistemSosialdanBudayaMasyarakat*. Retrieved August 13, 2013, from <http://murdilalu.wordpress.com/2012/02/>
- Muzairi (Ed.). (2002). Eksistensialisme Jean Paul Srtre ; Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- Noelle-Neumann, Elisabeth Noelle. (1993). *The spiral of silence: Public opinion – our social skin (2nd ed.)*. Chicago: University of Chicago Press.
- Online Bible Page (James King Version). (2011). *Holy Bible*. Retrived September 15, 2014, from : <http://www.readbookonline.net/bible/>
- Severin Werner and James Tankard.Jr.(2000). *Communication Theories : Origins, Methods and Uses in the Mass Media*. Jakarta :Kencana
- Temorubun, Koko Istya. (2004). Philosophy In Human Life Sciences : (Viewed from the Perspective of Philosophy of Culture). Retrieved March 05, 2013, from : <http://leonardoansis.wordpress.com/goresan-pena-sahabatku-yono/filsafat-sebagai-ilmu-tentang-kehidupan-manusia>.

- Tim dosen PAI-UB.(2005). *Pendidikan Agama Islam*.Malang :Paradigma.
- T.Z. Lavine (Ed.). (1984). *Descartes: Masa Transisi Historis Menuju Dunia Modern*. New York ; Bantam Books, Inc.
- T.Z. Lavine (Ed.). (1984). *Jean Paul Sartre:Filsafat Eksistensialisme Humanis*. New York ; Bantam Books, Inc.
- Yazdi, Muhmmad Taqi Mishbah. (Ed.). (1994). *Filsafat Tauhid ; Mengenal Tuhan Melalui Nalar dan Firman*. Bandung ; Mizan Medi Utama
- Yusuf Ali, Abdullah. (2010). *The Absolute Reality: Glorious Qur 'an (English Translation)*.Retrived November15, 2013, from:
http://www.quran4u.com/quran_english_Yeh.htm.